



**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENALARAN SISWA
MELALUI PEMANFAATAN PROGRAM FLASH
DALAM PEMBELAJARAN FISIKA POKOK
BAHASAN GAYA DI SMPN 01 SUKOLILO
PATI TAHUN 2009/2010**

S K R I P S I

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Deact Herman Susanto
1102404047**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Herman Susanto, Deact. 2010. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Siswa Melalui Pemanfaatan Program Flash dalam Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Gaya Di SMPN 01 Sukolilo Pati Tahun 2009/2010.*

Kata kunci: Penalaran, PTK, Program Flash.

Untuk dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan meningkatkan kemampuan penalaran diperlukan sebuah media. Sekarang ini pembelajaran di sekolah pada umumnya maupun pembelajaran fisika pada khususnya belum banyak yang memanfaatkan media, baik yang sederhana maupun yang kompleks (multimedia). Seperti halnya pada proses pembelajaran fisika yang ada di SMPN 01 Sukolilo Pati belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis komputer padahal di SMP tersebut memiliki fasilitas komputer yang cukup memadai untuk digunakan sebagai media pembelajaran fisika. Sehingga penulis melakukan penelitian tentang pembelajaran fisika dengan memanfaatkan program flash untuk meningkatkan kemampuan penalaran siswa. Pertanyaannya adalah apakah pembelajaran fisika dengan memanfaatkan program flash dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa pada konsep pokok bahasan Gaya kelas VIII SMP Negeri 01 Sukolilo Pati tahun pelajaran 2009/2010 ? Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan penalaran siswa pada pembelajaran fisika melalui pemanfaatan media menggunakan program Flash di SMP Negeri 01 Sukolilo Pati tahun pelajaran 2009/2010.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pembelajaran fisika dengan memanfaatkan program Flash yang telah diterapkan pada siklus I dengan pokok bahasan gaya ternyata dapat meningkatkan tuntas belajar siswa. Tuntas belajar pada saat sebelum PTK sebesar 52,78% menjadi 66,67% pada siklus I, yang berarti naik sebesar 13,89%. Pada siklus II menjadi 83,33%, yang berarti naik sebesar 16,67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan melalui 2 siklus yaitu dari 52,78% menjadi 83,33% (naik sebesar 30,55%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan media pembelajaran yang berupa program Flash dapat merangsang siswa dalam proses peningkatan penalaran dalam memahami konsep-konsep fisika. Dengan pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami permasalahan dalam media, sehingga siswa merasakan kebermaknaan dalam proses pembelajaran tersebut dan secara langsung mengalaminya sendiri